

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini adalah mengetahui:

1. Pengaruh langsung positif lingkungan kerja terhadap etika kerja pada guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Bogor Utara
2. Pengaruh langsung positif efikasi diri terhadap etika kerja pada guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Bogor Utara
3. Pengaruh langsung positif lingkungan kerja terhadap efikasi diri pada guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Bogor Utara

B. Tempat dan Waktu Penelitian

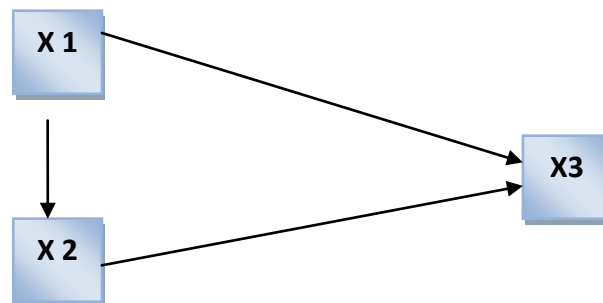
Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Bogor Utara di Kota Bogor. Persiapan penelitian berupa survey ke sekolah-sekolah yang menjadi tempat penelitian, menyiapkan instrumen dan pengurusan perizinan Kepala Sekolah di wilayah Kota Bogor dilaksanakan pada bulan April 2014. Uji coba instrumen dan revisi dilaksanakan pada bulan Mei 2014. Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak bulan April 2014 sampai Juni 2014. Pelaksanaan dan pengolahan data dilakukan pada Juni 2014 sedangkan penyelesaian draf akhir tesis pada bulan Juli 2014.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan analisis path, untuk menganalisis pengaruh antara 2 (dua) variable bebas yaitu Lingkungan kerja (x1) dan Efikasi Diri (X2) dengan satu variabel terikat yaitu etika kerja guru (X3).

Konstelasi Pengaruh

Bagaimana pengaruh langsung variable X1 dan variable X2 dengan Variabel X3 dapat dilihat pada gambar model hipoteik (pengaruh tiga Variabel) berikut :



Gambar 3.1 Konstelasi masalah penelitian

Keterangan :

X1 = Lingkungan Kerja

X2 = Efikasi Diri

X3 = Etika Kerja

Dari gambar konstelasi masalah tersebut di atas yang merupakan variable terikat etika kerja pada guru (X3), sedangkan variable bebasnya Lingkungan Kerja (x1) dan Efikasi Diri (x2). Konstelasi masalah di atas

menggambarkan pengaruh langsung Lingkungan kerja (x1) terhadap etika kerja pada guru (X3), Efikasi Diri (x2) terhadap etika kerja pada guru (X3) , Lingkungan Kerja (X1) berpengaruh langsung Efikasi Diri (X2).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah guru – guru Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor, sedangkan populasi terjangkau 118 orang guru yang berasal dari SMP Negeri Se-Kecamatan Bogor Utara. 20 guru dijadikan kerangka sampel dan sisanya 98 orang guru sebagai populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Adapun Teknik dasar yang digunakan dalam sampel di sini random. Dari kerangka sampling tersebut dilakukan uji coba instrumen sebanyak 20 orang guru sekolah. Teknik acak sederhana teknik *simple random sampling*.¹ Digunakan dengan asumsi bahwa populasi memiliki karakteristik yang sama (homogen).

Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (presisi) 5% atau tingkat kepercayaan mencapai 95%. Adapun rumus tersebut sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.64

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sample

N = Jumlah Populasi

d² = Tingkat presisi ditetapkan 5%, dengan tingkat kepercayaan 95%

Penerapan rumus Slovin di atas dengan jumlah populasi 98 menghasilkan jumlah sampel sebanyak,

$$n = \frac{98}{98(0.05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{98}{98.0,0025 + 1}$$

$$n = \frac{98}{0,245 + 1}$$

$$n = \frac{98}{1,245}$$

n = 78,7 di bulatkan menjadi 79 orang guru.

Jadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 79 guru yang secara representative mewakili semua guru di Kecamatan Bogor Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Penggunaan kuesioner dilakukan dengan pertimbangan bahwa responden penelitian adalah orang yang mengetahui dirinya sendiri, apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dipercaya serta interpretasi subyek tentang pernyataan yang diajukan kepada subyek adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.

Kuesioner didesain dalam bentuk skala Likert dan model skala peringkat (rating scale) dengan lima alternatif jawaban. Kategori pernyataan positif diberi skor nilai 5 – 1, sedangkan kategori pernyataan negatif diberi skor nilai 1 – 5.

Instrumen yang digunakan untuk masing-masing variabel yaitu Etika Kerja, Lingkungan Kerja, dan Efikasi Diri. Instrumen terlebih dahulu diuji coba, sebelum digunakan dalam penelitian. Pengujian instrumen meliputi uji keabsahan (Validitas) dan uji keandalan (Reliabilitas). Butir-butir yang valid digunakan untuk alat pengukuran dalam penilaian, sedangkan yang tidak valid (Drop) dibuang.

Adapun variabel – variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Etika Kerja

a. Definisi Konseptual

Etika kerja adalah perilaku pegawai yang dilakukan dalam melaksanakan aktivitas kerja, dengan indikator : kedisiplinan, belas kasihan, kerja keras, tanggung jawab, kejujuran.

b. Definisi Operasional

Etika Kerja adalah perilaku (moral) guru yang dilakukan dalam melaksanakan aktivitas kerja, dengan indikator ; 1) kedisiplinan, 2) belas kasihan, 3) kerja keras, 4) tanggung jawab, 5) kejujuran.

c. Kisi-kisi Instrumen Etika Kerja

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Etika kerja dikembangkan dalam butir-butir instrumen sebanyak 30 item seperti pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Etika Kerja

No	Indikator	Nomor butir	Drop	Nomor Butir
1.	Kedisiplinan	1,2,3,4,5,6,7,8,	4	1,2,3,5,6,7,8
2.	Belas kasihan	9,10,11,12,		9,10,11,12
3.	Kerja Keras	13,14,15,16,17,18		13,14,15,16,17,18
4	Tanggung Jawab	19,20,21,22,23,24		19,20,21,22,23,24
5.	Kejujuran	25,26,27,28,29,30	26,28,30	25,27,29,
	jumlah	30	4	26

d. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

Untuk menguji tingkat validitas (keabsahan) dan tingkat reliabilitas (keterandalan) instrument etika kerja dilakukan uji coba instrument pada 20 orang guru yang tidak termasuk sampel. Instrument menggunakan model skala likert, 5 = sangat sering, 4 = sering, 3 = kadang-kadang, 2 = jarang, 1 = tidak pernah. Sebaliknya butir pernyataan yang bersifat negatif, jika dijawab A diberi skor 1, B = 2, C = 3, D = 4, dan E = 5. Instrumen penelitian terdiri dari 30 butir pernyataan. Dengan demikian rentang nilai skor teoritis instrument etika kerja berkisar antara 30 sampai dengan 150.

Pengujian validitas item instrumen menggunakan rumus korelasi *Product Moment Person* dan pengolahan datanya menggunakan program *Microsoft excel*. Fungsi rumus ini untuk mengetahui *validitas* pada setiap item kuesioner penelitian. Adapun rumus korelasi *Product Moment Person* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dengan Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson product moment

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang di kuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = Jumlah sampel (Responden)

Validitas butir instrument ditentukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan valid dan selanjutnya akan digunakan untuk pengumpulan data. Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam tabel *Product Moment Person* diketahui r_{tabel} adalah 0,444 untuk $n = 20$ dengan $\alpha = 0,05$, sehingga jika diperoleh nilai korelasi di bawah 0,444 maka dapat disimpulkan butir instrument tersebut tidak valid. Namun jika diperoleh nilai korelasi di atas 0,444 maka dapat disimpulkan butir instrumen valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrument variabel etika kerja dengan jumlah 30 butir soal, 4 butir soal dinyatakan tidak valid yang ditunjukkan dengan harga r_{hitung} keempat butir tersebut $< r_{tabel}$. Keempat butir soal ini tidak dapat digunakan untuk menjaring data penelitian. Keempat nomor butir soal adalah nomor ; 4, 26, 28, dan 30. Sedangkan butir soal yang dinyatakan valid sebagai instrument penelitian berjumlah 26 nomor butir soal yaitu no 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 29

dengan demikian rentang skor teoritiknya antara 26 sampai dengan 130.

Untuk mengetahui instrument penelitian yang digunakan reliable atau tidak, peneliti menggunakan rumus koefisien *alpha cronbach* yaitu :

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = varians butir

St^2 = varians total

Berdasarkan rumus Alpha Cronbach, perhitungan reliabilitas instrumen variabel Etika kerja adalah 0,924, berarti kuesioner tersebut reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

2. Lingkungan Kerja

a. Definisi Konseptual

Lingkungan kerja adalah faktor-faktor di lingkungan pegawai baik fisik , yaitu : fasilitas kerja, peralatan pendukung, gedung, dan

lingkungan non fisik, yaitu : rekan kerja, komunikasi atau hubungan rekan kerja.

b. Definisi Oprasional

Lingkungan kerja adalah pendapat guru tentang faktor-faktor di lingkungan sekolah baik fisik, yaitu : fasilitas kerja, peralatan pendukung, gedung; dan lingkungan non fisik rekan kerja, komunikasi, atau hubungan kerja dengan indikator: 1) penataan tempat kerja; 2) fasilitas kerja; 3) kebersihan ruang kerja; 4) hubungan dengan rekan kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Kerja

Kisi kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang meliputi indikator , nomor Butir , Butir drop, Butir yang digunakan yang diukur atau dievaluasi.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Kerja

No	Indikator	Nomor Butir	Drop	Nomor Butir
1	Penataan tempat kerja	1,2,3,4,5,6,		1,2,3,4,5,,6,
2	Fasilitas kerja	7,8,9,10,11,12,13	10	7,8,9,11,12,13
3	Kebersihan ruang kerja	14,15,16,17,18,19,20	17	14,15,16,18,19,20
4	Hubungan dengan rekan	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31	28	21,22,23,24,25,26,27,29,30,31
	jumlah	31	3	28

d. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

Untuk menguji tingkat validitas (keabsahan) dan tingkat reliabilitas (keterandalan) instrument Lingkungan Kerja dilakukan uji coba instrument pada 20 orang guru yang tidak termasuk sampel.

Uji coba instrument variable lingkungan kerja dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas, dengan memakai koefisien alpha (*Alpha Cronbach*). Sedangkan pengukuran instrument menggunakan model skala likert, 5 = sangat sesuai, 4 = sesuai, 3 = kurang sesuai 2 = tidak sesuai, 1= sangat tidak sesuai. Kuesioner tentang lingkungan kerja terdiri dari 31 butir pernyataan. Rentang skor teoritiknya antara 31 sampai dengan 155.

Pengujian validitas item instrument menggunakan rumus korelasi *Product Moment Person* dan pengolahan datanya menggunakan program *Microsoft excel*. Fungsi rumus ini untuk mengetahui *validitas* pada setiap item kuesioner penelitian. Adapun rumus korelasi *Product Moment Person* adalah sebagai berikut;

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{ n \sum X^2 - (\sum X)^2 \right\} \left\{ n \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson product moment

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang di kuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran

n = Jumlah sampel (Responden)

Validitas butir instrument ditentukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan valid dan selanjutnya akan digunakan untuk pengumpulan data. Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam tabel *Product Moment Person* diketahui r_{tabel} adalah 0,444 untuk $n = 20$ dengan $\alpha = 0,05$, sehingga jika diperoleh nilai korelasi di bawah 0,444 maka dapat disimpulkan butir instrument tersebut tidak valid. Namun jika diperoleh nilai korelasi di atas 0,444 maka dapat disimpulkan butir instrumen valid.

Kriteria validitasnya satu butir instrumen penelitian adalah jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Besar harga r_{tabel} ditentukan oleh taraf signifikansi dan derajat kebebasan (dk). Taraf signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 0,05$. Sedangkan derajat kebebasannya adalah jumlah sampel dikurangi 1(n-1). Instrumen variabel kepercayaan terdiri dari 31 butir pernyataan. Pengolahan data uji validitas dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel*.

Berdasarkan hasil uji coba instrument variabel lingkungan kerja dengan jumlah 31 butir soal, 3 butir soal dinyatakan tidak valid yang ditunjukkan dengan harga r_{hitung} ketiga butir tersebut $< r_{tabel}$. Ketiga butir soal ini tidak dapat digunakan untuk menjaring data penelitian. Ketiga nomor butir soal adalah nomor ; 10, 17, dan 28. Sedangkan butir soal yang dinyatakan valid sebagai instrument penelitian berjumlah 28 nomor butir soal yaitu no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31 dengan demikian rentang skor teoritiknya antara 28 sampai dengan 140.

Untuk mengetahui instrument penelitian yang digunakan reliable atau tidak, peneliti menggunakan rumus koefisien *alpha cronbach* yaitu :

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = varians butir

St^2 = varians total

Berdasarkan rumus Alpha Cronbach, perhitungan reliabilitas instrumen variabel Lingkungan Kerja adalah 0,9 , berarti kuesioner tersebut reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

3. Efikasi Diri

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah keyakinan diri untuk menjalankan tugas dalam melaksanakan pekerjaan yang tercermin dalam kegiatan kerja, dengan indikator (1) dapat melakukan pekerjaan ,(2) ketegasan, (3) kesediaan, (4) kesanggupan dalam bekerja.

b. Definisi Operasional

Efikasi diri adalah keyakinan guru untuk menjalankan tugas dalam bekerja yang tercermin dalam kegiatan kerja dengan indikator (1) dapat melakukan pekerjaan, (2) ketegasan (3) kesediaan (4) kesanggupan dalam bekerja.

c. Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri

Kisi kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang meliputi indikator , nomor Butir , Butir drop, Butir yang digunakan yang akan diukur atau dievaluasi.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri

No	Indikator	Nomor Butir	Drop	Nomor Butir
1	Dapat melakukan pekerjaan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,	6	1,2,3,4,5,7,8,9
2	Ketegasan	10,11,12,13,14,15,	11	10,12,13,14,15,
3	Kesediaan	16,17,18,19,20,21,22,23,		16,17,18,19,20,22,23
4	Kesanggupan dalam bekerja	24,25,26,27,28,29,30		24,25,26,27,28,29,30
	Jumlah	30	2	28

d. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Untuk menguji tingkat validitas (keabsahan) dan tingkat reliabilitas (keterandalan) instrument etika kerja dilakukan uji coba instrument pada 20 orang guru yang tidak termasuk sampel. Instrument menggunakan model skala likert, 5 = sangat yakin, 4 = yakin, 3 = kurang yakin, 2 = tidak yakin, 1 = sangat tidak yakin. Hasil pengukuran dinyatakan dengan skor total. Instrumen penelitian terdiri dari 30 butir pernyataan. Dengan demikian rentang nilai skor teoritis instrument etika kerja berkisar antara 30 sampai dengan 150.

Pengujian validitas item instrumen menggunakan rumus korelasi *Product Moment Person* dan pengolahan datanya menggunakan program *Microsoft excel*. Fungsi rumus ini untuk mengetahui *validitas* pada setiap item kuesioner penelitian. Adapun rumus korelasi *Product Moment Person* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[n \sum X^2 - (\sum X)^2 \right] \left[n \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right]}}$$

Dengan Keterangan :

r_{xy}	=	Koefisien korelasi pearson product moment
$\sum X$	=	Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum Y$	=	Jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum XY$	=	Jumlah skor X dan Y
$\sum X^2$	=	Jumlah hasil yang di kuadratkan dalam sebaran X
$X \sum Y^2$	=	Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y
n	=	Jumlah sampel (Responden)

Validitas butir instrument ditentukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan valid dan selanjutnya akan digunakan untuk pengumpulan data. Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam tabel *Product Moment*

Person diketahui r_{tabel} adalah 0,444 untuk $n = 20$ dengan $\alpha = 0,05$, sehingga jika diperoleh nilai korelasi di bawah 0,444 maka dapat disimpulkan butir instrument tersebut tidak valid. Namun jika diperoleh nilai korelasi di atas 0,444 maka dapat disimpulkan butir instrumen valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrument variabel efikasi diri dengan jumlah 30 butir soal, 2 butir soal dinyatakan tidak valid yang ditunjukkan dengan harga r_{hitung} kedua butir tersebut $< r_{\text{tabel}}$. Kedua butir soal ini tidak dapat digunakan untuk menjaring data penelitian. Kedua nomor butir soal adalah nomor ; 6 dan 11. Sedangkan butir soal yang dinyatakan valid sebagai instrument penelitian berjumlah 28 nomor butir soal yaitu no 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30 dengan demikian rentang skor teoritiknya antara 28 sampai dengan 140.

Untuk mengetahui instrument penelitian yang digunakan reliable atau tidak, peneliti menggunakan rumus koefisien *alpha cronbach* yaitu :

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = varians butir

St^2 = varians total

Berdasarkan rumus Alpha Cronbach, perhitungan reliabilitas instrumen variabel Efikasi Diri Hasil uji coba reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen Efikasi diri berada dalam peringkat yang sangat tinggi yaitu 0,941. berarti kuesioner tersebut reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah secara deskriptif dan analisis inferensial (uji hipotesis). Penggunaan analisis data deskriptif untuk menggambarkan keadaan data masing-masing variabel, yaitu skor terendah, skor tertinggi, skor rata-rata median, modus, standar deviasi, varians, distribusi frekuensi, dan histogram.

Untuk itu dilakukan pengujian = 1) Uji normalitas dengan menggunakan *Uji Liliefors*; 2) Uji signifikansi dan linieritas regresi dengan menggunakan Uji-F. Setelah itu dilakukan analisis inferensial (Uji Hipotesis) digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, melalui analisis jalur (*Path Analysis*). Semua pengujian hipotesis dengan menggunakan $\alpha = 0,05$.

F. Hipotesis Statistika

Hipotesis Statistika yang dapat diuraikan sebagai berikut : Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut pengaruh analisis jalur

1. Hipotesis pertama

$$H_0 : \beta_{31} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{31} > 0$$

2. Hipotesis kedua

$$H_0 : \beta_{32} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{32} > 0$$

3. Hipotesis ketiga

$$H_0 : \beta_{21} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{21} > 0$$

Keterangan:

H_0 = Hipotesis nol

H_1 = Hipotesis alternatif

β_{31} = Koefisien pengaruh lingkungan kerja terhadap etika kerja

β_{32} = Koefisien pengaruh efikasi diri terhadap etika kerja

β_{21} = Koefisien pengaruh lingkungan kerja terhadap efikasi diri

